



Pemberdayaan Daya Saing Masyarakat Melalui Peningkatan Ekonomi Produktif

Suryakusuma Kholid H^{1*}, Setyo Pantawis², Rudi Suryo³, Khoirul Attiq⁴, Taufiq Andre Setiyono⁵

¹⁻⁵ Universitas BPD, Indonesia, 50196

E-mail:* suryakusumakh7@gmail.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i2.3058>

Info Artikel:

Diterima :
2026-03-03

Diperbaiki :
2026-05-07

Disetujui :
2026-05-09

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat; Ekonomi Produktif; Daya Saing Masyarakat; Kemandirian Ekonomi.

Abstrak: Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pembangunan yang berawal dari inisiatif masyarakat melalui kegiatan sosial untuk memperbaiki kondisi kehidupan secara mandiri. Konsep pemberdayaan bertujuan menciptakan suasana yang adil, manusiawi, dan berkelanjutan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, sosial, dan lingkungan. Upaya peningkatan ekonomi produktif menjadi salah satu langkah penting dalam mewujudkan kemandirian masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi lokal yang tersedia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada kelompok masyarakat di Perum Pantura Regency Kaliwungu Kendal. Metode pelaksanaan dilakukan melalui edukasi, sosialisasi, serta pendampingan secara langsung menggunakan metode ceramah dan diskusi interaktif. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan, motivasi, serta ide kreatif untuk meningkatkan daya saing masyarakat dalam menciptakan ekonomi produktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan mampu mendorong munculnya inovasi program serta pengembangan usaha masyarakat secara optimal, sehingga tercipta masyarakat yang unggul, inovatif, dan mandiri secara berkelanjutan.

Abstract: Community empowerment is a development process that originates from community initiatives through social activities aimed at independently improving living conditions. The concept of empowerment seeks to create a fair, humane, and sustainable environment across various aspects of life, including

economic, social, and environmental dimensions. Efforts to boost productive economic activities are a key step toward achieving community self-reliance by leveraging available local resources and potential. This community service activity was carried out with a community group in the Pantura Regency Housing Complex in Kaliwungu, Kendal. The implementation methods involved education, outreach, and direct mentoring using lectures and interactive discussions. This activity aims to provide knowledge, motivation, and creative ideas to enhance the community's competitiveness in fostering a productive economy. The results of the activity demonstrate that training and mentoring effectively spur the emergence of innovative programs and the optimal development of community-based enterprises, thereby fostering a community that is outstanding, innovative, and self-reliant in a sustainable manner.

Keywords: Community
Empowerment; Productive
Economy; Community
Competitiveness; Economic
Independence

Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses pembangunan yang diawali dari inisiatif masyarakat itu sendiri melalui proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Istilah pemberdayaan ini sudah tak asing lagi dalam dunia pembangunan karena pemberdayaan salah satu kunci dan jalan keluar dari kondisi keadaan di masyarakat yang dapat membantu berbagai lapisan masyarakat dan memberikan manfaat bagi mereka sendiri serta lingkungannya. Konsep pemberdayaan pada dasarnya adalah mewujudkan secara struktural suasana yang adil, beradab, dan manusiawi, baik dalam kehidupan keluarga maupun masyarakat, pada tataran lokal, internasional, politik, ekonomi, dan lainnya. Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal merupakan salah satu langkah menuju masyarakat mandiri yang memanfaatkan potensi dan sumber daya lokal. Potensi ini mencakup semua potensi yang ada dalam masyarakat itu sendiri, seperti potensi sumber daya alam, manusia, dan sosial.

Pembangunan merupakan hakikat suatu bangsa meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pembangunan akan memberikan perubahan dari suatu keadaan atau kondisi kehidupan yang kurang baik menuju suatu kehidupan yang lebih baik dalam rangka tercapainya tujuan nasional suatu bangsa . Keberhasilan pembangunan suatu bangsa pada umumnya diletakkan pada pertumbuhan ekonominya, baik itu pertumbuhan ekonomi mikro maupun pertumbuhan ekonomi makro. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses pengembangan kesempatan, kemauan/motivasi, dan kemampuan masyarakat untuk dapat akses terhadap sumberdaya, sehingga meningkatkan kapasitasnya untuk menentukan masa depan sendiri dengan berpartisipasi dalam mempengaruhi dan mewujudkan kualitas kehidupan diri dan

komunitasnya (Septia & Wahyu, 2023)

Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berada di wilayah lingkungan warga RT 006 RW 003 Perum Pantura Regency Kaliwungu Kendal saat ini masih belum optimal dalam memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki, baik melalui aktivitas pemberdayaan daya saing masyarakat dengan upaya meningkatkan program dan kegiatan ekonomi secara produktif bagi masyarakat. Untuk itu, diperlukan program kerja yang inovasi dan kreatif guna mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki oleh warga, seperti menciptakan program kerja berbasis ekonomi atau bisnis dan kegiatan produktif lainnya. Dengan kondisi yang demikian maka kami tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kegiatan penyuluhan untuk memberikan edukasi dan sosialisasi terkait upaya pemberdayaan daya saing masyarakat melalui peningkatan aktivitas atau kegiatan ekonomi produktif di lingkungan warga Perum Pantura Regency Kaliwungu Kendal.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan menggunakan metode workshop yaitu pemaparan materi oleh seluruh tim pengabdian sebagai pembicara dengan menyampaikan presentasi dan diskusi yang disesuaikan dengan tema peningkatan daya saing ekonomi desa dalam mewujudkan desa unggul dan inovatif.

Narasumber dalam pengabdian kepada masyarakat (1) Suryakusuma Kholid Hidayatullah, SE, MM., (2) Setyo Pantawis, SE, MM., (3) Rudi Suryo Kristanto, S.Psi. M.Si., (4) Khoirul Attiq, SE, MM., (5) Taufiq Andre Setiyono

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktek pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan ekonomi produktif melalui pengembangan inovasi dan kreativitas ekonomi berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah. Pemaparan materi oleh narasumber meliputi materi tentang Manajemen Keuangan Keluarga, Motivasi Diri Berbisnis, Kelompok Usaha Bersama, Manajemen Waktu dan Akuntansi Sederhana. Kegiatan diawali dengan ceramah dan kemudian dilanjutkan latihan berdasarkan materi yang disampaikan oleh pemateri. Dalam sesi tanya jawab, terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan secara antusias oleh para peserta. Secara garis besar inti dari pertanyaan peserta adalah :

- a) Cara memotivasi diri dalam berbisnis
- b) Strategi pemberdayaan masyarakat dengan kelompok usaha bersama
- c) Manajemen keuangan keluarga dan bisnis dan mekanisme akuntansi sederhana

d) Langkah ide dan gagasan meningkatkan ekonomi produktif masyarakat

Program pengabdian kepada masyarakat terkait pemberdayaan daya saing masyarakat melalui peningkatan ekonomi produktif di Perum Pantura Regency Kaliwungu Kendal yang sudah dilaksanakan dapat memberikan pengetahuan, keterampilan dan motivasi bagi para peserta, pemberdayaan daya saing masyarakat semakin optimal dan peningkatan ekonomi produktif masyarakat semakin berkembang secara inovatif dan unggul di masa akan datang.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah terlaksana maka wilayah masyarakat di Perum Pantura Regency Kaliwungu Kendal dapat mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki guna meningkatkan pemberdayaan masyarakat dengan upaya peningkatan ekonomi produktif melalui pengembangan inovasi dan kreativitas ekonomi dalam mendukung perekonomian dan kesejahteraan bagi masyarakat wilayah tersebut.

Proses perencanaan dan strategi/metode digunakan gambar *flowcart* atau diagram.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Hasil dan Pembahasan

Pemberdayaan masyarakat mengandung maksud pembangunan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai agenda utama pembangunan nasional sehingga langkah-langkah yang nyata harus diupayakan agar pertumbuhan ekonomi masyarakat berlangsung dengan cepat. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi

masyarakat, maka diharapkan dapat meningkatkan kehidupan masyarakat kearah yang lebih baik (Murdani & Hadromi, 2019).

Menurut (Totok & Poerwoko, 2013) ada lima program strategi pemberdayaan yang terdiri dari: (1) Pengembangan sumber daya manusia; (2) Pengembangan kelembagaan kelompok; (3) Pemupukan modal masyarakat (swasta); (4) Pengembangan usaha produktif; dan (5) Penyediaan informasi tepat guna. Pemberdayaan masyarakat secara ekonomi mengacu pada upaya yang disengaja dan terorganisir untuk memperbaiki keadaan perekonomian masyarakat pada tingkat individu dan kelompok guna menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan, kemandirian, dan kualitas hidup. Adapun untuk memberikan kekuatan atau kemampuan kepada kelompok yang lebih lemah dan rentan dalam mencapai kebutuhan dasar, pemberdayaan masyarakat biasanya ditujukan kepada mereka.



Gambar 2. Penyampaian Materi kepada peserta pengabdian

Kebutuhan tersebut terdiri dari pangan, sandang, dan papan. Selain dapat memenuhi kebutuhan pokoknya, masyarakat juga perlu memiliki akses terhadap sumber pengembangan pendapatan yang produktif dan memperoleh produk serta layanan berkualitas tinggi yang mereka perlukan (Hidayah et al., 2024).

Usaha ekonomi produktif adalah serangkaian kegiatan yang ditunjukkan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengakses sumber daya ekonomi, meningkatkan kemampuan usaha ekonomi, meningkatkan produktifitas kerja, meningkatkan

penghasilan dan menciptakan kemitraan usaha yang saling menguntungkan (Olii et al., 2021).

Menurut Porter dalam (Yasir et al., 2022), Daya saing sangat penting karena (1) mendorong produktivitas dan meningkatkan kemampuan mandiri; (2) dapat meningkatkan kapasitas ekonomi, baik dalam konteks regional ekonomi maupun kuantitas pelaku ekonomi sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat; (3) kepercayaan bahwa mekanisme pasar lebih menciptakan efisiensi. Pembangunan desa berkelanjutan harus ditingkatkan dengan peran serta pemerintahan desa dan masyarakat bersama-sama mengembangkan potensi sumber daya desa yang dimiliki. Potensi desa melalui produk hasil pertanian, hasil kerajinan dan potensi alam yang dapat diciptakan sebagai inovasi desa wisata.



Gambar 3 .Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Beberapa kendala dalam meningkatkan ekonomi produktif masyarakat :

- a). Secara umum masyarakat masih minim mendapatkan edukasi dan sosialisasi tentang upaya pemberdayaan daya saing masyarakat
- b). Pengembangan ekonomi produktif masih belum optimal dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dan belum memiliki ide dan gagasan.
- c). Pemberdayaan masyarakat masih belum optimal dalam menciptakan inovasi dan kreativitas ekonomi produktif
- d). Aspek pendanaan masih terbatas dalam mendukung inovasi ekonomi produktif masyarakat.

Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta menguasai dengan baik dari materi yang disampaikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Perum Pantrua Regency Kaliwungu Kendal juga baru pertama kalinya di selenggarakan. Kegiatan ini mendapat antusias yang baik dengan keaktifan peserta mengikuti acara hingga selesai dan mengharapkan kegiatan seperti ini akan tetap dijalankan secara berkelanjutan pada masa yang akan datang.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Perguruan Tinggi, Pimpinan Rukun Tetangga dan warga Perum Pantrua Regency Kaliwungu Kendal yang telah berpartisipasi aktif dengan semangat tinggi dalam kegiatan ini sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih juga teruntuk semua pihak semua yang membantu terlaksananya kegiatan ini. Kami berharap semua pihak yang terlibat dapat bersinergi dan berkolaborasi dalam membangun peningkatan daya saing masyarakat dalam mewujudkan ekonomi produktif secara berkelanjutan.

Referensi

- Hidayah, M. I., Juliani, P., Kolanus, L. E., & Astuti, C. W. (2024). Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi Lokal Melalui Produksi Kain Tenun di Kampung Tenun Khatulistiwa. *SOSIETAS*, 13(2), 163–177.
- Murdani, M., & Hadromi, H. (2019). Pengembangan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (studi di kelurahan kandri kecamatan gunungpati kota semarang). *Jurnal Abdimas*, 23(2), 152–157.
- Olii, F., Popoi, I., & Bahsoan, A. (2021). Analisis Program Usaha Ekonomi Produktif Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 1–17.
- Septia, T., & Wahyu, R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa melalui KERIS (Keripik Pakis) Tamansatriyan. *Jurnal Aksi Afirmasi*, 4(1), 1–13.

- Totok, M., & Poerwoko, S. (2013). Pemberdayaan Masyarakat Dalam perspektif kebijakan publik. Bandung: Alfabeta, 114–115.
- Yasir, J. R., Ilham, I., & Padli, K. (2022). Pengaruh modal, digitalisasi informasi dan kreativitas terhadap peningkatan daya saing usaha mikro kecil menengah di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 4(1), 23–36.